

Pendampingan Penerapan Metode Tilawati Pada Siswa Tadarus MAN Kota Palangka Raya

Mayang Sari Astuti¹, Abdullah²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama
Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Mayang Sari Astuti

E-mail: maysati99@gmail.com

Abstrak

Metode Tilawati adalah metode pembelajaran Al-Qur'an yang inovatif dan efektif yang menggunakan irama secara strategis saat membaca ayat-ayat suci. Teknik ini mengutamakan keindahan suara dan keseimbangan karakteristik lagu rost. Karena ini, belajar menjadi menyenangkan dan menarik bagi siswa. Metode pengajaran verbal ini, yang memadukan irama dan intonasi, dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan siswa untuk mengingat dan memahami ayat-ayat Al-Qur'an. Serangkaian tindakan, seperti observasi, pengenalan, pendampingan, dan evaluasi, digunakan dalam penelitian ini. Melalui metode ini, penulis berusaha untuk memberikan dukungan langsung kepada para pengajar dan siswa dalam penerapan metode Tilawati dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa baik pendidik maupun peserta didik sangat gembira dan antusias saat belajar Tilawati. Metode ini tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca siswa tetapi juga meningkatkan pemahaman mereka tentang isi dan makna Al-Qur'an. Akibatnya, aktivitas ini tidak hanya memenuhi kebutuhan pengajaran tetapi juga memberikan nilai tambah bagi pendidik karena membantu mereka meningkatkan kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an secara lebih mendalam.

Kata kunci – Metode Tilawati, Tadarus, Siswa

Abstract

The Tilawati Method is an innovative and effective method of learning the Koran that uses rhythm strategically when reciting holy verses. This technique prioritizes the beauty of the sound and the balance of the characteristics of the rost song. Due to this, learning becomes fun and interesting for students. This verbal teaching method, which combines rhythm and intonation, can significantly improve students' ability to remember and understand verses of the Koran. A series of actions, such as observation, introduction, mentoring, and evaluation, were used in this research. Through this method, the author seeks to provide direct support to teachers and students in applying the Tilawati method in the Al-Qur'an learning process. The results of this activity show that both educators and students are very happy and enthusiastic when learning Tilawati. This method not only improves students' reading skills but also improves their understanding of the content and meaning of the Qur'an. As a result, this activity not only meets teaching needs but also provides added value for educators because it helps them improve their ability to read and understand the Qur'an in more depth.

Keywords – Tilawati Method, Tadarus, Student

PENDAHULUAN

Pendidikan dapat dipahami sebagai proses berkelanjutan yang dirancang untuk mengembangkan kemampuan, pengetahuan, dan sikap positif individu. Proses ini dilakukan dengan menerapkan teknik atau strategi yang dibuat khusus untuk mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan tidak hanya mencakup penguasaan materi, tetapi juga membangun karakter dan metode yang diperlukan untuk hidup sehari-hari. Pendidikan yang tepat memegang peran penting dalam mendukung perkembangan menyeluruh siswa dan mempersiapkan mereka menghadapi tantangan masa depan. Dengan pendekatan yang sesuai, siswa dapat memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperlukan untuk beradaptasi dan meraih kesuksesan dalam kehidupan yang terus berkembang. Pendidikan yang komprehensif tidak hanya memperhatikan pendidikan akademik, tetapi juga membangun karakter dan kemampuan sosial seseorang sehingga mereka menjadi orang yang tangguh dan siap untuk setiap situasi (Ramadhan Wirayudha et al., 2024). Dengan pendekatan yang tepat, pendidikan dapat membantu individu untuk mempelajari berbagai hal, memahami konsep dengan lebih mendalam, dan mengembangkan sikap serta perilaku yang positif dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pengalaman belajar yang efektif, siswa dapat terinspirasi untuk berpikir kritis, berinovasi, dan berkontribusi secara konstruktif di masyarakat. Pendekatan yang berfokus pada kebutuhan dan potensi peserta didik akan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pertumbuhan pribadi dan sosial mereka (Farid & Purwaka, 2022). Selain itu, pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman pendidikan tidak hanya mencakup teori, tetapi juga keterampilan praktis yang sangat berguna dalam berinteraksi dan beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Pendidikan yang baik diharapkan dapat membantu orang beradaptasi dengan lebih baik untuk menghadapi berbagai perubahan dan tantangan yang muncul di lingkungan kerja maupun kehidupan sehari-hari. Memberikan pengetahuan dan keterampilan untuk menyesuaikan diri dengan situasi yang berbeda akan membuat mereka lebih siap untuk menghadapi dinamika yang ada di sekitar mereka, dan dengan keterampilan ini, mereka akan lebih siap menjalani kehidupan sehari-hari. Pendidikan yang holistik berperan penting dalam mempersiapkan individu untuk menjadi anggota masyarakat yang tangguh dan responsif terhadap perubahan (Mohamad Nasirudin, Mazidatul Faizah, Salim Ashar, 2021).

Dalam konteks pendidikan, baik itu formal di sekolah maupun dalam bentuk informal, pendidikan dapat dipahami sebagai sebuah proses di mana seseorang mendapatkan pengetahuan, informasi, dan pengalaman melalui aktivitas belajar yang terstruktur (Insan et al., 2024). Proses ini melibatkan serangkaian kegiatan yang memungkinkan individu untuk mengembangkan keterampilan dan Pemahaman yang memiliki manfaat praktis adalah pengetahuan yang tidak hanya berupa teori. Misalnya, pemahaman tentang kedisiplinan dan tanggung jawab bisa mendorong seseorang mengatur waktu dengan baik, sementara nilai-nilai seperti toleransi dan empati membantu membangun hubungan yang harmonis di lingkungan sekitar. Pengetahuan ini memperkaya wawasan dan bermanfaat dalam aktivitas sehari-hari. Oleh sebab itu, dapat ditegaskan bahwa pendidikan memiliki peranan yang sangat krusial. Melalui pendidikan, seseorang tidak hanya mengumpulkan pengetahuan, tetapi juga memperoleh panduan yang dapat membantunya menjalani kehidupan dengan lebih baik di masa depan. Proses ini tidak terjadi begitu saja, melainkan dilaksanakan oleh pendidik atau guru yang bertanggung jawab untuk menyampaikan dan mentransfer pengetahuan serta keterampilan kepada para peserta didik. Dengan bimbingan yang tepat dari pendidik, siswa dapat memahami berbagai konsep baru, mengembangkan cara berpikir yang kritis, dan membentuk sikap serta perilaku yang akan berguna bagi perkembangan diri mereka. Pada akhirnya, pendidikan berperan sebagai fondasi bagi individu untuk mencapai kemajuan pribadi dan sosial yang lebih luas.

Seorang guru perlu memiliki keterampilan mengajar yang mumpuni agar mampu menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif, komunikatif, dan menyenangkan (Rochmah, 2023). Lingkungan belajar yang positif ini memungkinkan proses pembelajaran berlangsung dengan lancar. Siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik dan mencapai tingkat kepuasan belajar yang tinggi

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

sebagai hasilnya. Hal ini juga berlaku untuk pembelajaran Al-Qur'an, di mana pendekatan dan teknik pengajaran yang efektif diperlukan untuk membantu siswa membaca dan memahami Al-Qur'an dengan benar dan lancar. Dengan menggunakan pendekatan yang tepat, siswa tidak hanya akan dapat menguasai teknik membaca dengan benar dan lancar, tetapi mereka juga akan dapat memahami makna dan konteks ayat-ayat yang mereka baca. Pendekatan yang interaktif dan menarik akan mendorong siswa untuk berpartisipasi lebih aktif dalam proses pembelajaran, yang pada gilirannya.

Al-Qur'an, firman Allah, memberikan pedoman utama bagi manusia dalam hidup. Al-Qur'an, sebagai kitab suci, memberikan arahan moral, etika, dan spiritual yang diperlukan untuk mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan. Muslim dapat menemukan jalan dan tujuan dalam hidup mereka dengan mengikuti ajarannya. Selain itu, mereka dapat meningkatkan hubungan mereka dengan orang lain dan dengan Tuhan. Al-Qur'an tidak hanya memberi kita pengetahuan, tetapi juga memberi kita inspirasi untuk mengatasi tantangan yang datang dalam hidup. Dia mengajarkan banyak hal tentang kehidupan, seperti ibadah, berinteraksi dengan orang lain, dan hukum. Dengan berpegang pada pedoman yang terdapat dalam Al-Qur'an, umat Muslim diharapkan mampu menjalani kehidupan yang lebih berarti dan selaras dengan ajaran Islam. Al-Qur'an tidak hanya mengandung pengetahuan, tetapi juga memberikan dorongan untuk pengembangan diri. (Mohammad Saat Ibnu Waqfin, 2021). Oleh karena itu, setiap individu perlu memiliki keterampilan dasar untuk mengaplikasikan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, yang meliputi kemampuan membaca, menulis, menghafal, serta memahami isi dan maknanya. Peran guru dalam mengajarkan Al-Qur'an bukan hanya mengajari siswa membaca, tetapi juga mendampingi mereka dalam memahami maknanya, sehingga dapat diterapkan dalam keseharian.

Banyak ayat Al-Qur'an, hadis Nabi, dan literatur Islam yang menekankan pentingnya membaca Al-Qur'an dengan benar dan konsisten. Melalui metode Tilawati, siswa dapat menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup dengan memahami cara membacanya secara tepat. Metode ini tidak hanya memastikan pemahaman mendalam terhadap kandungan Al-Qur'an, tetapi juga menjaga keaslian cara membaca. Dengan pendekatan yang sistematis dan terstruktur, Tilawati meningkatkan keterampilan membaca, pemahaman, dan penghayatan makna setiap ayat. Melalui latihan dan bimbingan yang baik, siswa dapat memperdalam kemampuan membaca mereka, merasakan makna yang dalam, serta keindahan pesan Al-Qur'an. Metode ini cocok bagi semua orang, baik pemula maupun yang ingin memperbaiki bacaannya. (Selvia et al., 2023). Metode Tilawati mengajarkan cara membaca Al-Qur'an dengan menggunakan nada tilawah yang merdu dan seimbang. Baik dalam pembelajaran tradisional di kelas maupun dalam sesi individu atau kelompok, pendekatan ini dapat diterapkan. Tilawati mengandalkan pendekatan baca Simak, yang memungkinkan siswa mendengarkan dan mengikuti bacaan guru dengan seksama. Metode ini memperkuat pemahaman siswa terhadap aturan tajwid serta intonasi yang benar dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an. (Ulinnuha et al., 2022). Metode yang menyeluruh ini meningkatkan kemampuan siswa untuk membaca Al-Qur'an dan meningkatkan kepekaan mereka terhadap keindahan nada yang digunakan dalam tilawah.

Metode Tilawati adalah pembelajaran baru untuk membaca Al-Qur'an. Ia terkenal karena ciri khasnya yang menggunakan lagu "rost". Metode ini menggabungkan instruksi klasik di kelas dengan instruksi individu yang berbasis baca simak. Lagu rost sendiri adalah teknik membaca dengan gerakan cepat dan ringan untuk membuat alunan yang merdu dan mudah diikuti (Ummah & Mufiah, 2022). Dengan tajwid yang benar dan intonasi yang indah, tilawati dapat membuat pembelajaran Al-Qur'an lebih menarik dan menyenangkan, terutama bagi anak-anak. Selain itu, metode ini menanamkan kecintaan pada Al-Qur'an pada anak-anak sejak mereka masih kecil. Metode ini menggunakan irama yang menyenangkan, sehingga siswa merasa lebih rileks dan tidak terbebani saat membaca. Oleh karena itu, metode Tilawati adalah pilihan yang ideal untuk guru yang ingin menciptakan lingkungan belajar yang positif dan menyenangkan. Metode yang seimbang dan harmonis ini membantu siswa membaca secara teknis serta menumbuhkan kedekatan emosional dengan Al-Qur'an. Pengalaman belajar menjadi lebih penting karenanya.

Kegiatan tadarus membantu siswa memahami topik dan hasil belajar Al-Qur'an karena mereka dapat menghafal ayat-ayat sambil bergantian membaca dan mendengarkannya, sehingga mereka tidak hanya bergantung pada hafalan. Tadarus juga memungkinkan siswa mendukung satu sama lain, menciptakan lingkungan belajar yang interaktif, dan meningkatkan pemahaman mereka tentang ajaran Al-Qur'an. Selain itu, kegiatan ini memberi siswa kesempatan untuk secara bersamaan meningkatkan tajwid dan kemampuan membaca mereka (Al-amin et al., 2023). Pendampingan dalam bimbingan belajar mengaji adalah proses di mana guru membantu dan mendukung siswa dalam mempelajari dan memahami isi Al-Qur'an secara lebih mendalam. Pendampingan ini tidak hanya mencakup pelajaran teknis seperti membaca dan menghafal, tetapi juga mengajarkan siswa makna Al-Qur'an dan bagaimana ajarannya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Rohilah & Patricia, 2024).

METODE

Kegiatan ini menggunakan penelitian aksi partisipasi (PAR) sebagai metode pengabdian. PAR merupakan pendekatan penelitian yang mengintegrasikan proses penelitian dengan tujuan untuk mendorong perubahan sosial yang nyata di dalam komunitas. Melalui metode ini, partisipasi aktif dari masyarakat menjadi elemen penting, karena mereka tidak hanya menjadi objek penelitian, tetapi juga berperan sebagai mitra aktif dalam proses perubahan.

Perubahan sosial yang diupayakan melalui PAR berfokus pada pemberdayaan komunitas, yang dapat dilihat dari tiga indikator utama. Pertama, adanya komitmen antara peneliti dan masyarakat untuk mencapai tujuan yang disepakati. Kedua, keberadaan pemimpin lokal yang dapat memfasilitasi dan mengarahkan inisiatif perubahan di tingkat komunitas. Ketiga, terbentuknya institusi atau organisasi baru yang lahir berdasarkan kebutuhan masyarakat setempat, sehingga dapat menjadi wadah bagi keberlanjutan program pemberdayaan (Rahmat & Mirnawati, 2020). Metode ini memungkinkan proses penelitian untuk menghasilkan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan, dengan memberdayakan masyarakat agar mereka mampu mengelola dan memimpin perubahan secara mandiri.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan setiap sore untuk setiap siswa yang akan mengikuti tadarus pada hari berikutnya antara pukul 06.00-06.30. Kegiatan tadarus dilakukan bergilir dimana setiap kelas perwakilan satu siswa yaitu kelas X, XI, dan XII. Pengabdian ini dilakukan dengan memberikan pendampingan kepada siswa supaya mereka dapat menerapkan sebuah metode tilawati itu pada saat tadarus atau pada saat mereka membaca Al-Qur'an.

Dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini, langkah pertama yang diambil adalah melakukan observasi untuk memahami kondisi yang ada di lapangan terkait dengan metode pengajaran saat mengaji. Hasil dari observasi ini menunjukkan bahwa banyak guru masih menggunakan metode lama yang terkesan monoton dan kurang menarik. Sebagian besar pengajaran berfokus pada pelajaran agama Islam secara keseluruhan, tanpa memberikan perhatian yang cukup pada pengajaran bacaan Al-Qur'an. Selain itu, tidak banyak guru yang memahami dengan baik metode Tilawati, yang menyebabkan banyak siswa tidak tahu atau memahaminya (Willy & Utami, 2021).

Penulis dan rekan-rekan setuju untuk menggunakan metode Tilawati dalam mengajarkan siswa membaca Al-Qur'an dengan tujuan menjadikannya lebih menyenangkan dan menarik bagi mereka. Diharapkan bahwa metode ini dapat menciptakan suasana belajar yang positif dengan memasukkan elemen irama dan nada ke dalam proses pembelajaran. Diharapkan bahwa metode ini tidak hanya akan meningkatkan kemampuan membaca siswa tetapi juga akan meningkatkan keterlibatan dan cinta mereka terhadap Al-Qur'an (Aulia, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pengabdian ini, siswa akan diajarkan metode Tilawati dan melakukan tadarus secara bergilir setiap pagi. Penulis melakukan observasi dan wawancara dengan guru serta kepala sekolah di MAN Kota Palangka Raya sebelum memulai pelatihan. Langkah tersebut bertujuan untuk memastikan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

pemahaman bersama dan menyepakati rencana kegiatan, terutama guna mengatasi masalah dalam metode pembelajaran Al-Qur'an yang terkesan monoton serta rendahnya minat siswa dalam belajar Al-Qur'an.

Pelatihan ini bertujuan untuk memperkenalkan serta memperkaya pengalaman siswa dalam membaca Al-Qur'an melalui teknik Tilawati. Program ini ditujukan bagi siswa di MAN Kota Palangka Raya dan diharapkan dapat membantu mereka membaca Al-Qur'an dengan lebih baik dan percaya diri. Metode Tilawati mengintegrasikan nada tilawah yang indah dengan pendekatan pembelajaran yang menyenangkan, sehingga lebih mudah dipahami dan diaplikasikan. Dengan demikian, kegiatan ini bukan hanya memberikan pengetahuan teknis, tetapi juga berupaya menanamkan keimanan yang lebih kuat dalam diri siswa.



Gambar 1.

Koordinasi oleh para guru

Tahap berikutnya dalam kegiatan pengabdian ini adalah melaksanakan sosialisasi yang mencakup pemaparan teori serta praktik langsung yang diberikan kepada para siswa di MAN Kota Palangka Raya. Pada tahap ini, penulis memperkenalkan metode pembelajaran Al-Qur'an dengan pendekatan Tilawati kepada para siswa, diikuti dengan sesi praktik yang memungkinkan mereka untuk langsung menerapkan teknik-teknik yang telah dipelajari.

Sosialisasi ini dirancang untuk memberikan pemahaman menyeluruh mengenai metode Tilawati, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk merasakan langsung manfaat dan kemudahan dalam mempelajari Al-Qur'an melalui pendekatan ini. Sepanjang kegiatan, terlihat jelas antusiasme siswa yang tinggi; mereka menunjukkan minat besar saat mendengarkan penjelasan dan aktif terlibat dalam proses belajar bersama. Kegiatan sosialisasi ini memberikan manfaat bagi siswa, tidak hanya dalam pemahaman teori, tetapi juga dalam membangun kenyamanan dan kepercayaan diri saat membaca Al-Qur'an dengan metode Tilawati. Diharapkan program ini dapat meningkatkan rasa ingin tahu dan semangat belajar siswa dalam mempelajari Al-Qur'an. Dengan pendekatan yang lebih menarik dan interaktif, metode Tilawati diharapkan menjadi cara efektif untuk menumbuhkan minat mereka dalam mengaji, serta mendorong mereka untuk terus mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara rutin.



Gambar 2.

Pengenalan Metode Tilawati

Kegiatan berikutnya adalah pelatihan teknik Tilawati untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Program pendampingan ini berlangsung selama dua minggu di MAN Kota Palangka Raya, dengan harapan dapat meningkatkan kefasihan dan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa. Sebelum program dimulai, siswa yang mengikuti program Tadarus diberikan sesi pelatihan awal.

Pada tahap ini, penulis bertanggung jawab untuk memberikan materi tentang metode Tilawati serta mengarahkan praktik langsung, sehingga siswa dapat memahami dan menguasai metode tersebut. Selama sesi pendampingan, siswa diajak aktif membaca Al-Qur'an menggunakan metode yang diajarkan, sehingga mereka dapat langsung merasakan bagaimana metode Tilawati menjadikan pengalaman membaca lebih menarik dan menyenangkan. Metode ini tidak hanya berfokus pada teknik membaca, tetapi juga berupaya meningkatkan kepercayaan diri siswa dan memotivasi mereka untuk semakin giat mempelajari Al-Qur'an.

Dengan bimbingan yang tepat, diharapkan siswa dapat menginternalisasi metode ini, mendekati diri mereka pada Al-Qur'an, dan semakin mencintai kegiatan mengaji melalui pendekatan yang kreatif dan interaktif.



Gambar 3.

Kegiatan Tadarus di MAN Kota Palangka Raya

Kegiatan pendampingan yang berlangsung sekitar dua minggu untuk para siswa yang terlibat dalam program tadarus, terlihat bahwa siswa menunjukkan keaktifan dan keterampilan yang signifikan dalam menerapkan metode Tilawati. Mereka mampu mempraktikkan teknik yang telah diajarkan dengan baik saat melaksanakan tadarus, sesuai dengan materi yang telah diberikan sebelumnya. Metode Tilawati tidak hanya membantu meningkatkan keterampilan membaca siswa, tetapi juga membangkitkan antusiasme dan semangat mereka untuk lebih giat dalam membaca Al-Qur'an. Mereka menunjukkan energi positif sebagai hasil dari kenyamanan dan kepercayaan diri yang mereka peroleh dari metode ini. Hal ini berkontribusi pada peningkatan pengalaman mengaji mereka secara keseluruhan. Penggunaan metode Tilawati secara signifikan meningkatkan keterampilan membaca peserta didik serta pemahaman mereka terhadap isi dan makna Al-Qur'an. Pendekatan yang interaktif dan menarik membuat proses menelaah Al-Qur'an lebih mudah diakses oleh siswa, sehingga mereka dapat memahami dan merenungkan ajaran yang terkandung di dalamnya. Kegiatan pendampingan ini berhasil menciptakan suasana belajar yang positif, dan diharapkan suasana ini akan terus terbawa saat mereka membaca Al-Qur'an di masa depan.

Kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa keterampilan membaca Al-Qur'an dan minat siswa dapat meningkat secara signifikan dengan pembelajaran menggunakan metode Tilawati. Observasi awal penulis mengindikasikan bahwa metode pembelajaran Al-Qur'an sebelumnya cenderung monoton dan kurang menarik bagi siswa. Diharapkan bahwa metode Tilawati akan meningkatkan partisipasi dan antusiasme siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, pendekatan Tilawati yang inovatif menjadi sangat relevan untuk digunakan. Sosialisasi yang dilakukan tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan, tetapi juga untuk mengajak siswa

berpartisipasi aktif dalam proses belajar. Antusiasme yang tinggi dari siswa selama kegiatan sosialisasi dan pendampingan menunjukkan bahwa mereka merespons positif terhadap metode yang diperkenalkan. Hal ini mencerminkan bahwa siswa merasa lebih terlibat dan termotivasi ketika belajar dengan cara yang lebih interaktif.

Hasil pendampingan dua minggu juga menunjukkan kemajuan yang positif. Peningkatan ini menunjukkan betapa efektifnya metode Tilawati dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang Al-Qur'an. Siswa tidak hanya belajar membaca Al-Qur'an dengan benar, tetapi mereka juga mulai memahami apa yang mereka baca. Metode Tilawati, dengan elemen nada tilawah dan pendekatan pembelajaran yang menyenangkan, telah berhasil mengubah cara siswa melihat dan belajar Al-Qur'an. Dampak positif dari kegiatan ini diharapkan dapat berlanjut di masa depan. Dengan terus menerapkan metode Tilawati, diharapkan siswa akan semakin meningkatkan pemahaman mereka tentang ajaran Islam dan memperkuat kebiasaan membaca Al-Qur'an. Pendekatan ini dapat membantu mereka membangun hubungan yang lebih erat dengan kitab suci, sekaligus memperdalam pengetahuan dan praktik keagamaan mereka. Kegiatan ini bukan hanya sekadar pelatihan, tetapi juga langkah awal untuk membangun kecintaan dan kedisiplinan siswa terhadap Al-Qur'an, yang merupakan bagian penting pembentukan karakter dan spiritual mereka.

KESIMPULAN

Program pendampingan Metode Tilawati telah memberikan dampak positif pada pembelajaran membaca Al-Qur'an bagi siswa. Program ini tidak hanya membantu siswa menguasai teknik membaca, tetapi juga memperkuat minat dan pemahaman mereka terhadap isi Al-Qur'an. Siswa menunjukkan kemajuan signifikan dalam kefasihan dan kepercayaan diri saat membaca, serta menunjukkan antusiasme tinggi selama kegiatan ini, yang menandakan keterlibatan dan motivasi yang kuat untuk terus belajar.

Metode Tilawati, dengan pendekatan interaktif dan elemen irama, terbukti efektif dalam mengatasi masalah pembelajaran yang monoton dan rendahnya minat siswa dalam belajar Al-Qur'an. Observasi selama kegiatan menunjukkan peningkatan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dan pemahaman yang lebih baik terhadap makna ayat-ayat yang dibaca. Keberhasilan program ini didukung oleh kerja sama yang baik antara penulis, guru, dan pihak sekolah, yang menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Implementasi Metode Tilawati diharapkan menjadi langkah awal dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di MAN Kota Palangka Raya dan lembaga pendidikan lainnya. Melalui kegiatan ini, semangat siswa dalam mengaji dapat tumbuh dan membentuk karakter mereka sebagai generasi penerus yang mencintai Al-Qur'an.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada Kepala Sekolah dan seluruh guru di MAN Kota Palangka Raya. Dukungan dan bimbingan yang diberikan sangat berharga dalam pelaksanaan kegiatan ini. Kami menghargai kesempatan yang diberikan untuk melaksanakan program ini, yang tidak hanya bermanfaat bagi siswa, tetapi juga memperkuat komitmen kita semua dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-amin, A. D. M. D. A., Efriyanti, S. S., Masri, D., Siregar, R. H., Ilmu, F., Islam, U., & Sumatera, N. (2023). LECTURES: Journal of Islamic and Education Studies Strategi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Al-Quran Dengan Kegiatan Tadarus. *Journal of Islamic and Education Studies*, 2(1), 1–9.
- Aulia, S. (2018). *Peran Guru TPA Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Tilawati Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Kautsar Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo*.

- Farid, A., & Purwaka, S. (2022). Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Pada Santri Tpq Ababil Sentani Kabupaten Jayapura. *Waniambey: Journal of Islamic Education*, 3(1), 52–65. <https://doi.org/10.53837/waniambey.v3i1.324>
- Insan, J., Indonesia, P., & History, A. (2024). *BMQ, Tilawati Method, Al-Qur'an Learning*. 2(1).
- Mohamad Nasirudin, Mazidatul Faizah, Salim Ashar, M. K. D. (2021). Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Al-Quran di Pondok Sabilul Huda. *Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 127–131.
- Mohammad Saat Ibnu Waqfin, I. M. U. L. V. H. A. K. (2021). Pelatihan Dibidang Seni Kaligrafi Untuk Meningkatkan Kreatifitas Peserta Didik Dan Tenaga Pendidik Di Mi Al-Ihsan Bandarkedungmulyo. *Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1–4.
- Rahmat, A., & Mirnawati, M. (2020). Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(1), 62. <https://doi.org/10.37905/aksara.6.1.62-71.2020>
- Ramadhan Wirayudha, M. Rifani Al-Ghazali, & Abdullah Abdullah. (2024). Pendampingan Santri TPQ Baiturrahman Palangka Raya Mengenai Adab Dan Doa Harian. *Pandawa : Pusat Publikasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 11–16. <https://doi.org/10.61132/pandawa.v2i3.801>
- Rochmah, N. (2023). Peningkatan Kreativitas dan Kecintaan Terhadap Agama Melalui Lomba Keagamaan Antar TPQ di Desa Mendalanwangi Malang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat ...*, 1(1), 1–5.
<https://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmmba/article/view/3%0Ahttps://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmmba/article/download/3/3>
- Rohilah, L., & Patricia, F. A. (2024). *Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur ' an Menggunakan Metode Yanbu ' a Melalui Program Pendampingan Bimbingan Mengaji di MTs An - Nahdloh Candibinangun* Pendahuluan. 2, 96–100.
- Selvia, E., Rahmad, R., & Sulistyowati, S. (2023). Pelatihan Membaca Al-Quran Melalui Metode Tilawati Bagi Siswa Sekolah Dasar. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 252–263. <https://doi.org/10.31571/gervasi.v7i1.5263>
- Ulinnuha, S., Janah, F., & Basith, A. (2022). Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an pada Ibu Rumah Tangga. *EDUCASIA: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran*, 7(2), 151–167. <https://doi.org/10.21462/educasia.v7i2.77>
- Ummah, M., & Mufiah, V. N. (2022). *Analisis Penggunaan Metode Tilawati dalam Mengoptimalkan Kemampuan Membaca Al-Quran pada Siswa Kelas 7 di MTS Muhammadiyah 1 Malang*. 8(2), 111–119.
- Willy, A., & Utami, E. P. (2021). Penerapan Metode Tilawati pada Pembelajaran Membaca Al-Quran. *Proceedings Uin Sunan ...*, I(Desember), 103–113. <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/850>